

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian bersifat analisa terhadap strategi *islamic visual branding* yang dapat meningkatkan *brand awareness*. Dalam hal ini peneliti tidak dapat memastikan bahwa hasil dari strategi ini bersifat tetap, berkembang ataupun berubah total. Hal ini dikarenakan teori dalam strategi *visual branding* selalu dinamis dan berkembang. Dari keadaan diatas maka jenis penelitian yang cocok digunakan untuk penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif.

Jenis penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mendiskripsikan strategi yang digunakan oleh Markaz Design dalam meningkatkan *brand awareness* kepada konsumennya.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif memerlukan alat pengumpul data utama, menurut Moleong alat tersebut adalah kehadiran peneliti pada objek penelitian. Peneliti merupakan instrumen utama maka peneliti harus turut terlibat dalam proses pencarian data dengan turun langsung pada objek yang akan diteliti yaitu Markaz Design.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada CV. Markaz Creative Indonesia yang berlokasi di Jl. Jati Selatan 1 No. 10 Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut karena karena memiliki strategi *visual branding* yang menarik dan konsisten, selain itu juga telah berkontribusi dalam memecahkan permasalahan *branding* UMKM lebih dari 10 tahun.

D. Sumber Data

Jenis data yang yang disajikan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua antara lain :

1. Data Primer

Data primer berisi tentang analisis terhadap strategi *Islamic Visual Branding* pada Markaz Design yang dilakukan menggunakan teknik wawancara kepada Owner Markaz Design Sidoarjo.

2. Data Sekunder

Data Sekunder berisi tentang penerapan *Islamic Visual Branding* pada Markaz Design yang dilakukan dengan teknik observasi. Hasil observasi berisi dokumentasi berupa penerapan *islamic visual branding* yang terdapat pada interior, ekterior dan penerapan *visual branding* pada website dan media sosial.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teori yang sifatnya sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan. Jadi dalam hal ini peneliti dituntut untuk dapat menggali data berdasarkan apa yang

diberikan oleh partisipan atau sumber data yaitu Markaz Design. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain :

1. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Disini peneliti dapat berperan sebagai UMKM yang melakukan konsultasi terkait *Visual Branding* guna mendapatkan strategi apa saja yang digunakan untuk *meningkatkan brand awareness* suatu produk. ³⁹

2. Wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka. Sehingga pihak yang diwawancara dapat mengeluarkan pendapat dan ide-idenya yang digunakan sebagai data.⁴⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang bersifat visual dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi ini sangat penting karena subjek penelitiannya berupa *visual branding* yang tentu didalamnya terdapat berbagai permasalahan terkait tampilan yang tampak pada usaha.⁴¹

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 310.

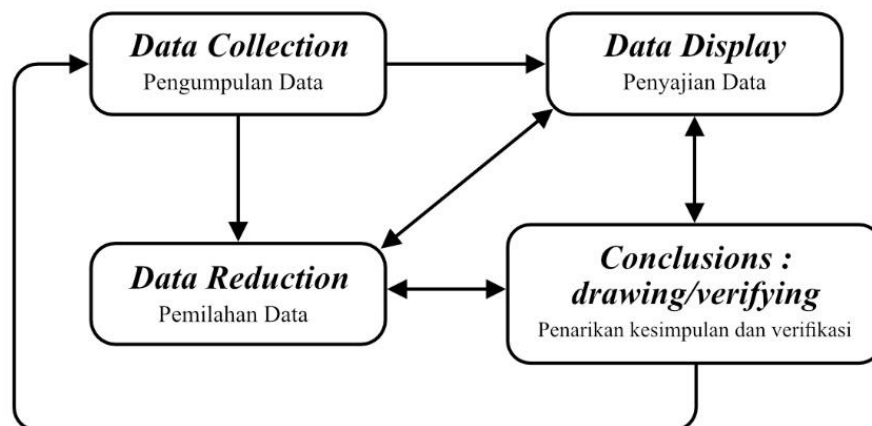
⁴⁰ Ibid, 318

⁴¹ Ibid, 323

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan akan selesai pada waktu tertentu. Pada saat melakukan pengumpulan data peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber. Apabila jawaban yang ditemukan belum memuaskan peneliti maka, dilakukan pengumpulan data dengan teknik lain hingga memperoleh data yang kredibel.⁴² Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 3.1 Bagan Langkah Analisis Data



(Sumber telah diolah : Sugiyono, 2015:334)

Berdasarkan Gambar 3.1 menunjukkan langkah analisis data model Miles dan Huberman. Adapun penjelasan dari gambar diatas sebagai berikut :

1. *Data Collection* (pengumpulan data) dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila data yang terkumpul sudah sesuai dan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015) 334.

kredibel maka akan dilakukan penyajian data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Namun apabila data dianggap meragukan, maka dilakukan *Data Reduction*.

2. *Data Reduction* (proses pemilahan data, merangkum dan memfokuskan pada data yang penting). Proses reduksi data memerlukan keluasan dan kedalaman wawasan peneliti. Setelah melalui proses reduksi data, maka data dapat ditarik kesimpulan atau dilakukan penyajian untuk selanjutnya direduksi ulang.
3. *Data Display* (Penyajian Data) merupakan sekumpulan informasi yang tersusun. Didalamnya terdapat informasi yang memungkinkan untuk diambil kesimpulan atau dilakukan reduksi data kembali apabila sajian data menemukan sesuatu yang dipandang asing dan mencurigakan.
4. *Conclusion Drawing/verifying* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi) dilakukan peneliti berdasarkan hasil *Data Reduction* dan *Display Data*. Kesimpulan dan Verifikasi dilakukan apabila data yang ditemukan sudah sangat kredibel. Namun jika data masih meragukan maka dilakukan kembali ke tahap awal pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dilakukan agar data yang didapat dapat valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Uji validitas data meliputi uji kredibilitas (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *depenability* (reabilitas), uji *confirmability*

(objektifitas).⁴³ Namun pada penelitian kualitatif validitas sebuah data dapat di uji dengan kredibilitas dan uji *transferability*.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif dan *member check*.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas data karena peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan maka hubungan antara peneliti dan narasumber semakin terbuka dan saling mempercayai. Sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi⁴⁴. Intensitas bertemunya peneliti dan narasumber membuat hilangnya rasa canggung antara keduanya. Hal ini sangat penting dilakukan untuk menguji keabsahan data penelitian.

b. Meningkatkan ketekunan

Dalam penelitian kualitatif peneliti diharuskan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan keabsahan data karena dapat seperti kita

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015),364.

⁴⁴ Ibid 366.

mengoreksi soal-soal atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak.⁴⁵ Dengan begitu peneliti dapat memberikan data yang lebih akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan kredibilitas data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan dan berbagai waktu.⁴⁶ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

d. Mengadakan Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti oleh pemberi data atau informan.⁴⁷ Tujuannya adalah untuk memeriksa sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data maka data tersebut data yang valid. Jika data yang ditemukan tidak/belum disepakati maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digumakan dalam situasi lain. namun peneliti sendiri tidak menjamin validitas eksternal ini.⁴⁸

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015),368.

⁴⁶ Ibid 269.

⁴⁷ Ibid 373.

⁴⁸ Ibid 373.

H. Tahapan Penelitian

1. Pra Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap masalah, menentukan lokasi penelitian berdasarkan keselarasan atas permasalahan yang diangkat dan membuat alat penelitian yang dirangkum dalam proposal.

2. Penelitian lapangan

Pada tahapan ini, peneliti memulai untuk melakukan penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh harus transparan dan sesuai dengan hasil penelitian karena akan menentukan hasil penelitian.

3. Penulisan Laporan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan penulisan dari hasil pengumpulan data dilokasi penelitian untuk selanjutnya dilakukan analisis data yang hasilnya berupa laporan penelitian.